

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif, yang bertujuan untuk memaparkan fenomena yang ada dengan memaparkan data secara kata-kata, gambar dan bukan dengan angka. Menurut Moloeng (2005:11) dalam jenis penelitian ini data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Kemudian pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiono (2005:1), pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hal penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

B. Fokus Penelitian

Adanya penetapan fokus dalam penelitian kualitatif adalah untuk memberikan batasan dalam pengumpulan data, sehingga dengan pembatasan ini peneliti

memfokuskan penelitian terhadap masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian.

Penelitian ini difokuskan pada:

1. Evaluasi pelaksanaan kebijakan hutan kemasyarakatan di Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat, yaitu:
 - a. Standar dan sasaran kebijakan
 - b. Sumber daya
 - c. Komunikasi antara organisasi dan pengukuran aktifitas
 - d. Sikap pelaksana
 - e. Kondisi sosial, ekonomi dan politik
 - f. Karakteristik organisasi

Sumber: Dunn (dalam Tangkilisan, 2003:21)

2. Faktor-faktor penghambat dan pendorong proses pelaksanaan kebijakan program hutan kemasyarakatan di Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Hutan kemasyarakatan Register 45B Bukit Rigis Jaya II yaitu di Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat, karena Kecamatan Sumber Jaya merupakan Kecamatan yang menjalankan kebijakan hutan kemasyarakatan serta salah satu kelompok hutan kemasyarakatannya menjadi contoh Kebijakan Hutan kemasyarakatan Nasional.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari kata-kata dan tindakan informan serta peristiwa-peristiwa tertentu yang berkaitan dengan fokus penelitian dan merupakan hasil pengumpulan peneliti sendiri selama berada dilokasi penelitian. Secara aplikatif data primer ini diperoleh peneliti selama proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi terhadap pelaksanaan kebijakan program hutan kemasyarakatan di Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.
- b. Data skunder adalah data-data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer. Data ini pada umumnya berupa data-data tertulis seperti, monografi, laporan kegiatan, notulansi rapat, berita acara kegiatan, matriks kegiatan, data-data statistik, surat-surat keputusan yang terkait dengan pelaksanaan kebijakan hutan kemasyarakatan di Kecamatan Sumbe Jaya Kabupaten Lampung Barat.

2. Sumber Data

Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut informan. Informan yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan. Peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber data dapat berupa benda, gerak atau proses tertentu. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi yang menjadi sumber data, maka isi catatan adalah subjek penelitian. Peneliti mengklasifikasi menjadi tiga yaitu :

a. Informan (melalui wawancara)

Wawancara ini peneliti lakukan terhadap berbagai lembaga terkait dalam Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program Hutan Kemasyarakatan di Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat Tahun 2013, adapun informan dalam penelitian ini, peneliti gambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel.2 Informan Penelitian

No	Jabatan	Instansi
1	Kepala Dinas Kehutanan Kabupaten Lampung Barat	Dinas Kehutanan Kabupaten Lampung Barat
2	Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Dinas Kehutanan Kecamatan Sumber Jaya	Dinas Kehutanan Kabupaten Lampung Barat
3	Camat Sumber Jaya	Kecamatan Sumberjaya
4	Kelompok Tani	Kecamatan Sumberjaya
5	WATALA	Lembaga Swadaya Masyarakat

Sumber: diolah peneliti

b. Dokumen

Dokumen yang berkaitan dengan kebijakan program hutan kemasyarakatan di Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat adalah Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat tentang Hutan Kemasyarakatan.

c. Observasi

Sumber data ini berasal dari peristiwa-peristiwa yang terjadi selama peneliti berada di lokasi penelitian, dimana peneliti berinteraksi secara penuh dalam situasi sosial dengan subjek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subjek penelitian, baik dalam suasana formal maupun santai.

E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data ini dibantu dengan menggunakan instrumen penelitian, antara lain:

1. Peneliti, yaitu dengan menggunakan alat panca indra melakukan pengamatan dan pencatatan secara seksama terhadap fenomena yang terjadi di tempat penelitian, dan sebagaimana disampaikan oleh Moleong maka instrumen dari penelitian ini adalah manusia.
2. Perangkat penunjang lainnya seperti: *interview guide* (pedoman wawancara), dan *filed note* (catatan-catatan lapangan) dan alat bantu yang lain (recorder, buku, catatan, pensil, dan lain-lain).

F. Teknik Analisa Data

Berdasarkan pada jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, maka dari data yang terkumpul, akan dianalisa dengan menggunakan analisa kualitatif yaitu dengan cara melukiskan hasil penelitian hasil penelitian dalam bentuk kata-kata atau kalimat-kalimat sehingga dengan demikian penulis menguraikan secara mendalam hasil penelitian tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lapangan.

Analisis data penelitian kualitatif menurut Huberman (dalam Iskandar, 2008:222) dapat dilakukan melalui langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi,

wawancara atau berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pola pelaporan penelitian selesai. Penelitian ini memilih dan menyeleksi data yang sesuai dengan aspek-aspek terkait kebijakan program hutan kemasyarakatan di Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

2. Penyajian Data

Data diklasifikasikan atau dianalisis yang kemudian disusun secara sistematis atau stimulan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

3. Mengambil Kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksikan kembali, triangulasi, diskusi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai.

G. Teknik Keabsahan Data

Menurut Moleong (dalam Iskandar, 2008:228) untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, antara lain:

1. Kesahihan Internal (*Credibility*)

Kesahihan internal pada dasarnya sama dengan validitas internal. Penjaminan keabsahan data melalui kesahihan internal dapat dilakukan dengan beberapa kriteria teknik pemeriksaan. Kegiatan-kegiatan yang

dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa kredibilitas atau keabsahan internal antara lain:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan penggunaan sumber, metode, peneliti, teori (Dezin dalam Moleong, 2005: 330).

b. Tersedianya referensi

Ketersediaan dan kecukupan referensi dapat mendukung kepercayaan data penelitian, seperti penyediaan foto, *handycam*, *tape recorder*, referensi ini dapat digunakan sewaktu mengadakan pengamatan, peneliti dapat menggunakan *tape recorder*, *Handphone camera* untuk merekam materi wawancara. Mengingat kesahihan internal dalam penelitian ini, kecukupan referensial yang dimiliki oleh peneliti adalah catatan berupa tulisan serta *Hendphone recorder* hasil wawancara dan *Handphone camera* berupa foto padayang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan huta kemasyarakatan di Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

2. Kesahihan Eksternal (*Transferability*)

Kesahihan eksternal merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, untuk dapat orang lain memahami temuan penelitian

maka peneliti bertanggung jawab menyediakan laporan deskriptif yang rinci, jelas, sistematis, empiris, jika ingin membuat sesuatu keputusan tentang validitas eksternal tersebut.

3. Keterandalan (*Dependability*)

Menguji keterandalan data penelitian, jika dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus penelitian dengan masalah diulang penelitiannya dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan memiliki keterandalan dalam suatu kondisi yang sama maka dikatakan memiliki keterandalan yang tinggi.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas dari segi kesepakatan antarsubjek. Artinya, objek atau tindakan sesuatu tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Objektif dalam pengertiannya berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Penelitian kualitatif konsep objektif bukan ditetapkan pada orang melainkan pada data yang diperoleh melalui validitas kepastian.